

## ABSTRAK

Putra, Hamzah Ade. 2024. Efektivitas Metode Field Trip dalam Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 14 Jember. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.  
Pembimbing : (1) Eka Nova Ali Vardani, M.Pd. (2) Mochamad Alfian, M.Pd.

**Kata Kunci:** Metode *Field Trip*, Menulis Karangan Deskripsi.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam menulis karangan deskripsi. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode diskusi. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan dalam menuangkan ide gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Dikarenakan penggunaan metode tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan maka peneliti menerapkan metode pembelajaran yang aktif serta kreatif, yaitu menerapkan metode pembelajaran *field trip*. Dengan penggunaan metode pembelajaran tersebut diharapkan siswa lebih mudah untuk memberikan gambaran tentang objek yang dilihatnya secara langsung, sehingga diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilaksanakan yaitu penelitian eksperimen, dengan tujuan menguji keefektifan metode *field trip* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis karangan deskripsi. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 14 jember. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 20 orang siswa, siswa laki-laki sebanyak 7 orang, dan siswa perempuan sebanyak 13 orang. Lokasi penelitian berada di desa antirogo, kecamatan sumber sari, kabupaten jember, provinsi jawa timur. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji signifikan (uji-t).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perubahan hasil belajar pada siswa kelas VII A SMP Negeri 14 Jember. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pre-test*, dimana nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 63,8 dengan kategori sangat rendah yaitu 0%, rendah 50%, sedang 50%, tinggi 0%, dan sangat tinggi berada pada presentase 0%. Melihat dari hasil presentase ketuntasan, diperoleh sebanyak 17 siswa dalam kategori tidak tuntas dan 3 siswa dalam kategori tuntas. Maka, dari hasil yang telah diperoleh tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode *Field Trip* tergolong sangat rendah dari standar ketuntasan klasikal yaitu 70%. Selanjutnya nilai rata-rata hasil belajar siswa pada saat *post-test*, adalah 79,3 dengan kategori sangat rendah 0%, rendah 0%, sedang 3%, tinggi 13%, dan sangat tinggi 4%. Melihat dari hasil presentase ketuntasan, diperoleh sebanyak 3 siswa dalam kategori tidak tuntas dan 17 siswa dalam kategori tuntas. Maka, dari hasil yang telah diperoleh tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *Field Trip* tergolong tinggi dan lebih baik jika dibandingkan dengan sebelum penerapan metode *Field Trip*.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 4,66. dengan frekuensi (dk) sebesar  $20-1 = 19$ , pada taraf signifikan 0,05% diperoleh t Tabel = 2,09. Dikarenakan t Hitung > t Tabel pada taraf signifikan 0,05. Maka, hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ditolak dan hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh dalam penerapan metode *Field Trip*.